

26 Oktober 2013

KPK KERJA SAMA DENGAN 4 PT DI YOGYA

## Akademisi Berperan Penting Berantas Korupsi

**YOGYA (KR)** - Keberadaan Perguruan Tinggi (PT) sebagai pencetak kaum intelektual memiliki peranan yang cukup penting dalam upaya pemberantasan korupsi. Terlebih di era sekarang, korupsi sudah mulai merambah semua lini kehidupan masyarakat.

Untuk mengoptimalkan peran PT dalam upaya pemberantasan korupsi, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sepakat menjalin kerja sama dengan empat universitas di Yogyakarta. Kerja sama tersebut terkait dengan akuisisi dan pemanfaatan publikasi lokal PT (universitas) dalam upaya pemberantasan korupsi.

"Kerja sama KPK dengan 4 PT di Yogyakarta yaitu UIN Sunan Kalijaga, Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), menjadi bukti nyata peran serta dari civitas akademika, dalam pemberantasan korupsi. Perluasan dan kemu-



KR-Franz Boedisukamanto

**Adnan Pandu Praja (tengah) bergandengan tangan dengan 4 pimpinan perguruan tinggi, UII, UIN Sunan Kalijaga, UAJY dan UAD.**

dahan akses terhadap koleksi perpustakaan diharapkan bisa menjadi investasi bersama dalam upaya pencegahan korupsi. Adapun cara yang dilakukan dengan membangun sistem perpustakaan yang berbasis dan berorientasi sebagai *community information intermediary*," papar Wakil Ketua KPK Adnan Pandu Praja, se usai penandatanganan nota kesepahaman antara KPK dengan 4 PT di Hotel Inna Garuda Yogyakarta, Jumat (25/10).

Dalam kesempatan itu pihak KPK diwakili Adnan Pandu Praja, sedangkan pihak universitas oleh rektor atau wakil rektor.

Menurut Adnan Pandu Praja, KPK sengaja melibatkan akademisi, karena mereka dianggap masih memiliki idealisme dalam hal pemberantasan korupsi. Sebelum ini, pihaknya kerap melakukan agenda bersama sejumlah universitas di Yogyakarta seperti seminar dan debat.

(Ria)-